

## APLIKASI SRIKANDI DILUNCURKAN Percepat Kerja Birokrasi dan Layanan Masyarakat

WONOSARI (KR) - Setelah dipersiapkan sekitar satu tahun, aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) diluncurkan oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, beberapa hari lalu. Program ini sebagai tindak lanjut dari pidato Presiden RI Joko Widodo pada hari Kearsipan ke 50 di gedung Arsip Nasional yang perlunya meninggalkan sistem lama, yang tidak efisien, lamban dan tersebar ke mana-mana. Sistem Srikandi ini sebagai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). "Sistem ini terwujud berkat rapat koordinasi, antara Dinas per pustakaan dan Kearsipan, Dinas Kominfo, BKPPD, Inspektorat daerah, Bappeda, Bagian Umum Sekda dan bagian Organisasi Sekda," kata Kadispupis Kabupaten Gunungkidul Kisworo SPd MPd dalam laporannya.



Bupati meluncurkan aplikasi Srikandi.

Selain Bupati Gunungkidul, hadir dalam acara ini Wabup Heri Susanto SKom Msi, Sekda Sri Suharto SIP MSi, Asisten III Drs Sigit Purwanto dan sejumlah pejabat lain.

Aplikasi Srikandi menjadikan kerja birokrasi lebih cepat, ringkas tidak berbelit. Menghemat kertas (paperless), server sudah disediakan pusat, surat menyusut langsung diaplikasikan masing-masing tidak perlu kurir atau pengantar orang, disposisi surat kepala organisasi perangkat daerah

(OPD) dapat dilakukan disegala tempat, tidak seperti dulu jika kepala OPD tidak ada di tempat, penandatanganan harus menunggu kepala datang di ruang kerja. Aplikasi ini memudahkan proses kerja birokrasi yang berarti juga akan mempercepat pelayanan kepada masyarakat.

"Aplikasi digital dan terintegrasi ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja birokrasi," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya. (Ewi)

## Batal, Penarikan Retribusi Wisata Tiap Destinasi

WONOSARI (KR) - Rencana kebijakan penarikan retribusi wisata tiap destinasi wisata pantai di Kabupaten Gunungkidul batal dilakukan. Dalam pembahasan Raperda antara Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama antara DPRD yang ditandatangani dalam Rapat Paripurna terjadi perubahan skema penarikan retribusi dengan menaikkan tarif mulai tahun depan.

Adapun pertimbangan yang mendasari pembatalan karena potensi kebocoran akan terjadi lebih tinggi daripada yang berlaku sekarang. "Khusus menyangkut retribusi wisata ini akan disesuaikan dengan tetap mempertahankan kebijakan yang sudah berjalan," kata Ketua Pansus Raperda tentang Pajak dan Retribusi Daerah Sumaryanta, Jumat (25/8).

Sesuai dengan draf rancangan yang telah disepakati kenaikan tertinggi terjadi pada retribusi masuk kawasan Pantai Baron yang nantinya diberlakukan dari Rp10.000 per orang (sudah termasuk asuransi Rp 500 per orang) mulai 1 Januari 2023 naik menjadi Rp 15.000 per orang. Kenaikan

tarif juga berlaku di kawasan obwis Pantai Wedi-ombo, Pantai Ngobaran, Pantai Gesing dan Pantai Timang yang berlaku sekarang sebesar Rp 5.000 per orang (sudah termasuk asuransi) tahun depan naik menjadi Rp 8.000 per orang di setiap destinasi. "Tidak semua naik karena untuk Pantai Siung dan Ngedan tetap sama sebesar Rp 5.000 per orang," imbuhnya.

Terkait dengan rencana kebijakan yang akan diberlakukan tahun depan, kalangan DPRD Gunungkidul mendesak Pemkab Gunungkidul untuk segera menyosialisasikan kebijakan kenaikan tarif retribusi wisata Gunungkidul khususnya kawasan pantai.



KR-Bambang Purwanto

Obwis Pantai Selatan Gunungkidul di luar hari libur.

Langkah ini sebagai upaya pemberitahuan agar tidak menimbulkan gejolak pada saat kebijakan tersebut diberlakukan. "Karena sudah ada kesepakatan maka sosialisasi kebijakan agar dilakukan sehingga tahun depan sudah bisa dilaksanakan," ucapnya.

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Oneng Winda Wardhana saat dikonfirmasi berjanji akan menyosialisasikan penerapan kebijakan tarif baru di tempat wisata Gunungkidul kawasan pantai. Sosialisasi akan digencarkan sebelum pem-

berlakuan yang dimulai 1 Januari 2024 sebagaimana tertuang dalam raperda tentang Pajak dan Retribusi Daerah," katanya.

Diakuinya bahwa sosialisasi kenaikan tarif wisata Gunungkidul memang diperlukan agar pelaksanaan perda berjalan dengan baik sehingga masyarakat atau calon pengunjung tahu tentang pemberlakuan penyesuaian tarif yang baru.

"Masih ada waktu untuk sosialisasi sebelum tarif baru berlaku," ujarnya. (Bmp)

## 8 Ekor Kambing Diterkam Binatang Buas

WONOSARI (KR) - Kasus hewan ternak mati diterkam binatang buas kambuh lagi di Kabupaten Gunungkidul. Dalam dua pekan terakhir dilaporkan sedikitnya delapan ekor kambing milik warga di Kalurahan Purwodadi, Tepus mati diterkam binatang buas. Untuk mengurangi risiko serangan, pemerintah kalurahan meminta ternak yang dipelihara di hutan dipindahkan mendekati rumah.

"Serangan binatang buas mulai terjadi sejak pekan lalu dan saat ini sudah 8 ekor kambing ditemukan mati diterkam binatang buas," kata Ulu-Ulu Kalurahan Purwodadi, Tepus Suroyo Jumat (25/8).

Diakuinya tiap memasuki puncak musim kemarau serangan hewan liar terhadap ternak warga yang dipelihara mulai terjadi. Kejadian pertama tahun ini muncul pada 8 Agustus 2023. Seekor kambing milik Ratim, warga Dusun Ngandong mati digigit hewan liar. Pasca-kejadian tersebut teror hewan liar terus berlanjut.

Peristiwa terakhir terjadi pada Sabtu (19/8) lalu terdapat dua ekor kambing milik Kompleh, warga Dusun Cak Bohol mati diterkam hewan liar. Dalam rentang waktu 8-19 Agustus serangan terjadi di enam dusun meliputi Ngandong, Cepogo, Ngandane, Cak Bohol dan Danggolo. "Total ada 11 ekor kambing yang diserang, namun 3 ekor lainnya bisa diselamatkan..

Serangan binatang buas tersebut memang bukan hal yang baru di Kalurahan Purwodadi. Pasalnya, peristiwa sudah berlangsung lama dan hampir setiap tahun terjadi serangan terutama saat musim kemarau.

Adapun lokasi berada di hutan atau ladang karena warga sering memelihara ternak jauh dari permukiman sehingga pengawasan saat malam hari berkurang. Pemeliharaan ternak biasanya dilakukan di hutan atau ladang agar mudah mendapatkan pakan ternak.

(Bmp)

## SELEKSI CASN, Pemkab Kulonprogo Akan Buka 386 Formasi

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo membuka 386 formasi yang seluruhnya berstatus sebagai Pegawai Pemerintah dan Perjanjian Kerja (PPPK/P3K) dalam seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) nanti.

"Ya, untuk seleksi CASN tahun ini kita memang membuka formasi ASN P3K sejumlah 386 formasi. Semuanya P3K, karena untuk daerah memang semua P3K. Sedangkan CPNS untuk alokasi pusat mengisi jabatan saja seperti dosen dan hakim," kata Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan

dan Pelatihan (BKPP) Kulonprogo, Sudarmanto SIP, di ruang kerjanya, Kamis (24/8). imbuhnya.

Diungkapkan, jumlah formasi PPPK Kulonprogo tahun anggaran 2023 lebih sedikit dari yang diusulkan pihaknya kepada Kementerian Penerimaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB). Sebelumnya BKPP mengusulkan 450 formasi untuk tenaga kesehatan dan tenaga teknis guru.

"Untuk tahun ini belum semua terpenuhi khususnya untuk tenaga teknis dan kesehatan. Sehingga ada bebe-

rapa formasi jabatan yang tidak atau belum disetujui," tuturnya.

Lebih rinci Sudarmanto mengungkapkan, 386 formasi PPPK Kulonprogo yang sudah disetujui pemerintah pusat terdiri tenaga kesehatan sebanyak 52 formasi, tenaga teknis 87 dan tenaga guru 247. Untuk pelaksanaan seleksi, direncanakan mulai pertengahan September 2023.

"Informasi yang kami terima dari pemerintah pusat tahunannya mulai pertengahan September mendatang," tutur Sudarmanto. (Rul)

## Jamasan Tosan Aji, Lestarikan Tradisi

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul terus mendorong upaya pelestarian tradisi, seni dan budaya di masyarakat. Termasuk salah satunya kegiatan tradisi jamasan. Bahkan dinas mengadakan acara Sarasehan dan Jamasan Tosan Aji di Bangsal Sewokoprojo, Wonosari. "Dinas mendukung berbagai pelestarian seni, budaya. Sehingga dapat pertahankan dan dilestarikan di masyarakat," kata Kepala Disbud Kabupaten Gunungkidul Agus Mantara MM, Jumat (25/8).

Diungkapkan, jamasan merupakan tradisi yang dilaksanakan setiap tahun. Memiliki harapan masyarakat Jawa yang me-



Jamasan Tosan aji di Bangsal Sewakpra.

ling memiliki tosan aji tidak meninggalkan budaya yang ada. Serta memberikan ruang bagi masyarakat khususnya yang memiliki pusaka atau tosan aji untuk mengikuti jamasan.

"Pelaksanaan jamasan ini selain merupakan tradisi rutin yang dilaksanakan setiap tahun, juga upaya untuk menjaga pusaka atau tosan aji dalam kondisi yang baik," imbuhnya. (Ded)

## Realisasi Belanja APBN Kulonprogo Rp 938 M



KR-Widiastuti

Ririn Mardiyani SE MSi (tengah) bersama penerima IKPA Award (terbaik), Digipay Award, dan KKP Award (teraktif).

WATES (KR) - Sampai dengan Agustus 2023, realisasi belanja APBN di wilayah pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates pada Kabupaten Kulonprogo sebesar Rp. 938.313.340.679 atau 62,74 persen dari total pagu sebesar Rp. 1,49 triliun. Bila dibanding dengan periode yang sama tahun lalu, mengalami pertumbuhan persentase sebesar 7,87 persen dari realisasi bulan Agustus tahun 2022 sebesar Rp. 331,36 miliar atau 54,87 persen dari total pagu sebesar Rp. 603,47

miliar. Demikian dikatakan Kepala KPPN Wates Ririn Mardiyani SE MSi pada Selapanan Periode IV Tahun 2023, di aula kantor setempat, Jumat (25/8). Acara diantaranya penyerahan penghargaan IKPA Semester I 2023 (terbaik), Digipay Award, dan KKP Award Semester I 2023 (teraktif); Sharing session implementasi Digitalisasi Pembayaran; Overview SAKTI dan penerapan TTE Tersertifikasi pada SPP dan SPM. Ririn menjelaskan kinerja

APBN Kabupaten Kulonprogo dari total realisasi belanja sebesar Rp. 938.313.340.679 atau 62,74 persen terhadap alokasi DIPATA 2023 tersebut, terdiri atas Belanja Pegawai sebesar Rp 157.142.882.359 (66,79 persen), Belanja Barang sebesar Rp 58.152.564.998 (47,93 persen), Belanja Modal sebesar Rp 6.151.011.087 (64,93 persen), serta Belanja Transfer sebesar Rp 716.866.882.235 (63,46 persen).

"Melalui realisasi belanja APBN KPPN Wates sebesar Rp. 938,31 miliar tersebut, diharapkan dapat menjaga momentum pemulihan dan mendukung transformasi ekonomi, dan menciptakan multiplier effect (efek berganda) guna mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kulonprogo. APBN berperan mendukung peningkatan produktivitas dan peran sebagai shock absorber menghadapi ketidakpastian tahun 2023," ujar Ririn. (Wid)

## KERAABU-ABU MERESAHKAN Legislatif Minta Dinas Terkait Segera Bergerak

PENGASIH (KR) - Masyarakat khususnya Pegunungan Menoreh di Giri-mulyo dan Kalibawang mengeluhkan populasi kera abu-abu yang meningkat pesat dalam dua tiga tahun terakhir. Kera-kera ini terutama saat musim kemarau, sudah masuk ke kawasan penduduk, pinggir hutan dan merusak tanaman pangan secara bergerombol.

"Karena itu, saya mengusulkan kepada dinas terkait (Lingkungan Hidup) program apa yang bisa dilakukan untuk jangka pendek dalam mengatasi

kera tersebut. Sebab ini sudah sangat mengganggu. Saya sudah sampaikan hal itu kepada Pak Sekda se usai paripurna," kata Istana SH MIP Anggota DPRD Kulonprogo dari Dapil Girimulyo, Kalibawang, Samigaluh, Jumat (25/8).

Istana mengungkapkan, dulu pada era Hasto Wardoyo, ada penangan kera-kera itu dimandulkan. Diberi makanan yang bisa mandul dan kera tidak berkambang bikak. "Saya kira ini penangan lebih murah dan berperikebinatangan.



KR-Widiastuti

Istana SH MIP

Kalau dimusnahkan atau dibunuh, bertentangan dengan aktivis penggerak

lingkungannya," ucapnya.

Terkait spesiesnya apa kera abu-abu, Istana kurang begitu tahu detilnya. "Saya kira itu belum termasuk hewan yang dilindungi. Tetapi tidak boleh dimusnahkan. Solusi yang saya tawarkan adalah dimandulkan," imbuhnya.

Ketika dikonfirmasi Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kulonprogo Drs Sumarsana MSi menyatakan pihaknya baru rapat koordinasi. Tidak dijelaskan raker membahas terkait kera tersebut atau bahasan lainnya. (Wid)

## PUNCAK FESTIVAL PACAK SEPURAN

## Ciptakan Ruang Publik Sepanjang Jalur KA

TEMON (KR) - Sejumlah 14 kalurahan dan satu kelurahan yang dilalui jalur kereta api bandara ikut memeriahkan Festival Pacak Sepuran berupa menghias dan memperindah kawasan di sepanjang rel kereta api bandara agar nampak bersih, indah dan menarik.

Adapun puncak acara Festival Pacak Sepuran digelar di Lapangan Tengahan Pantai Glagah, Kapanewon Temon, Kulonprogo, kemarin.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) setempat, Joko Mursito MA menjelaskan, harus ada upaya memperindah, mempercantik dan menata kawasan jalur kereta api menuju bandara. Melalui Festival Pacak Sepuran, jalur yang dilalui kereta api YIA mampu menciptakan ruang publik yang bisa difungsikan sebagai destinasi wisata.

Festival Pacak Sepuran sudah berjalan tahun ke tiga dan mengalami beberapa renovasi konsep. Pertama karena stasiun ban-



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti (kiri) menyerahkan hadiah pemenang Festival Pacak Sepuran 2023.

dara sudah dibuka tapi jalur kanan kiri yang dilalui kereta api masih kumuh sehingga kami bersepakat untuk memfasilitasinya menjadi wisata budaya. Untuk tahun ini kami masih memfasilitasi 15 kalurahan dan kelurahan," ungkap Joko Mursito.

Sementara itu Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST mengatakan tentang pentingnya penataan lingkungan di kawasan jalur kereta api bandara, karena jalur tersebut menjadi perhatian para wisatawan khususnya yang

datang ke Kulonprogo. "Saya kira ini satu program yang bagus, masyarakat pinggir rel ikut serta berkontribusi dari segi pariwisata yaitu menyumbang dari sisi keindahan kawasan jalur pinggir kereta api," jelasnya.

Kolaborasi pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan Festival Pacak Sepuran. Ni Made berharap acara seperti ini berlanjut dan meningkatkan motivasi kalurahan/kelurahan di kawasan pinggir rel memperindah dan mempercant-

tingkungannya.

"Mudah-mudahan acara ini pembangkit semangat kita dalam menata kawasan menjadi lebih baik lagi, kolaborasi juga sangat penting dalam menjalankan program-program penataan lingkungan demi peningkatan perekonomian Kabupaten Kulonprogo," kata Ni Made.

Dalam kegiatan tersebut disampaikan juga pemenang Karnaval Wisata Pesona Mahardika 2023. Terbaik I SMK Muhammadiyah 1 Wates, Juara II Senik Bumirejo, Juara III Sanggar Senam Puspita Wates, Juara Harapan I SMPN 2 Pengasih dan Juara Harapan II SMKN 1 Kokap.

Sementara pemenang Festival Pacak Sepuran 2023, Juara I Kalurahan Karang Sari, Juara II Sukoreno, Juara III Kalurahan Tuksono, Juara Harapan I Kalurahan Salamrejo, Juara Harapan II Kedungsari dan Juara III Kalurahan Banguncipto. (Rul)